



Judul : Kinerja anggota DPR memprihatinkan
Tanggal : Kamis, 20 Februari 2014
Surat Kabar : Seputar Indonesia
Halaman : 2



Kinerja Anggota DPR Memprihatinkan

MENJELANG pemilihan legislatif (pileg), kehadiran anggota DPR terus menurun, bahkan memprihatinkan. Hal itu dapat dilihat dari tingkat absensi mereka di sejumlah sidang seperti sidang paripurna, rapat komisi, dan rapat paripurna. Kondisi yang sudah berlangsung cukup lama ini membuat kinerja mereka menjadi tidak optimal.

Sepanjang 2013, kehadiran anggota Dewan tidak pernah lebih dari 350 orang dari total anggota sebanyak 560 orang. Artinya, 210 anggota tidak hadir meski jumlah tersebut memenuhi kuorum. Minimnya tingkat partisipasi ini selain karena banyak anggota Dewan

yang memberikan porsi waktunya untuk turun ke daerah pemilihan (dapil) menemui konstituennya, juga disebabkan kemampuan mereka menyiasati UU No 27 Tahun 2009 mengenai MPR/DPR/DPD dan DPRD.

Akibatnya, banyak produk undang-undang yang tidak selesai sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Termasuk penyelesaian prolegnas oleh DPR yang tidak pernah lebiih dari separuh. Buruknya kinerja anggota DPR juga tampak dari banyaknya anggota Dewan yang tersangkut hukum. Padahal, mereka diberi kewenangan untuk mengawasi lembaga negara, tetapi kenyataannya justru terlibat dalam kasus korupsi dan masuk dalam pemeriksaan KPK. (sucipto)